

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Memahami media pembelajaran paling tidak dilihat dari dua aspek, yaitu pengertian menurut bahasa dan pengertian terminologinya. Media berasal dari bahasa latin secara harfiah berarti perantara, atau pengantar, sedangkan pembelajaran Adalah suatu proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar.¹⁷ Jadi kesimpulannya yakni media pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam dunia pendidikan khususnya dalam membantu pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pengertian media secara terminologi memanglah beragam, ini terkait sudut pandang para pakar media pendidikan. Media sendiri juga terdapat pengertiannya dalam bahasa arab, yang berarti perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan tersebut.¹⁸

Penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran akan sangat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah paham dan pembelajaran tidak akan membosankan. Media berperan penting dalam pembelajaran guna membantu menyampaikan informasi atau materi yang akan disampaikan seorang guru kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat

¹⁷ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012) 2.

¹⁸ Arsyad Azhar, *Media pembelajaran; Edisi revisi, Repositori Riset Kesehatan Nasional*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008). 3.

menambah motivasi belajar siswa sehingga pada nantinya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁹

1. Kedudukan Media Dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang di dalamnya berupa tujuan, materi/ bahan, strategi, alat dan media, serta evaluasi. Fungsinya bukan hanya sebagai alat bantu, namun juga sebagai bagian penting dalam suatu proses pembelajaran. kedudukan media dalam pembelajaran sendiri sangatlah penting. sebab media dapat mendorong keberhasilan suatu pembelajaran. bahkan jika dikaji lebih jauh lagi, media bukan hanya sebagai perantara pesan yang harus dikendalikan oleh manusia namun dapat juga sebagai ganti seorang guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

Kedudukan media yang telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran ini juga berpengaruh oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. semakin profesional guru maka makin kecil peranan media dalam suatu pembelajaran. guru yang profesional akan mampu berkreasi dalam hal sumber belajar dan media agar materi dapat cepat dicerna oleh peserta didik. tuntutan ini mewajibkan guru untuk dapat memahami berbagai jenis dan karakteristik media yang akan digunakannya dalam proses pembelajaran.

2. Fungsi Dan Manfaat Media

Menurut Musfiqon, Fungsi dari media pembelajaran, di antaranya:

a. Fungsi media

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu pembelajaran
- 2) Meningkatkan antusiasme siswa
- 3) Menggugah minat dan motivasi belajar siswa
- 4) Melatih siswa untuk berinteraksi langsung dengan kenyataan
- 5) Mengefektifkan proses komunikasi antar siswa dan guru

¹⁹ Wina Sanjaya, "Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran Edisi Pertama,"(Jakarta: Prenada Media Group, 2012).209.

6) Meningkatkan kualitas suatu pembelajaran

b. Manfaat media

Menurut Azhar Arsyad, media juga memiliki beberapa manfaat bagi pembelajaran, di antaranya :

- 1) Meningkatnya rasa simpati di dalam kelas
- 2) Dapat merubah tingkat laku peserta didik
- 3) Belajar siswa lebih bervariasi
- 4) Hasil belajar lebih bermakna
- 5) Terlibatnya imajinasi dan partisipasi siswa
- 6) Memberikan umpan balik seberapa siswa memahami materi
- 7) Membuat pengalaman siswa lebih bermakna

3. Kriteria Pemilihan Media

Proses pemilihan kriteria tidaklah sama dengan pemilihan buku pegangan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, terdapat kriteria pemilihan media yang harus di perhatikan di antaranya yakni: kesesuaian dengan tujuan, tepat guna, keadaan peserta didik selama pembelajaran, ketersediaan di sekolah, biaya minim, keterampilan guru (kreatifitas dan profesionalitas) dan mutu teknis.²⁰

4. Jenis Media

Jenis media memanglah cukup banyak, baik yang berubah fisik maupun berupa nonfisik Media pembelajaran masing-masing juga memiliki karakteristik yang melekat pada setiap jenis media, ada media yang sifatnya tradisional dan Ada juga media yang modern, media proyeksi juga media non proyeksi ada media visual media audio visual dan jenis lainnya. banyak sekali media pembelajaran yang telah Kita pelajari namun tidak banyak media yang sering digunakan di dalam kelas media yang sering digunakan di dalam kelas diantaranya: papan tulis dan buku, sedangkan media seperti video, film, atau gambar-

²⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi pustakaraya, 2012).118.

gambar jarang digunakan meskipun benda itu tidak asing lagi bagi pendidik. jenis-jenis media pembelajaran dibagi menjadi 2 yakni :

a. Jenis Media Ditinjau Dari Tampilan

1) Media Visual

Media ini merupakan media yang paling sering dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran media berbasis visual berkaitan dengan indra penglihatan media ini dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dapat pula juga dapat merangsang antusiasme peserta didik dalam hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Ada banyak jenis media visual beberapa diantaranya yakni:

Gambar-gambar, sketsa, diagram, chart, grafik, kartun, poster, peta, dan papan flanel.

2) Media Audio

Media jenis ini dalam hal implementasinya lebih menekankan pada pendengaran siswa, sebab indera pendengaran yakni alat utama dalam penggunaan media jenis ini. Kategori dalam jenis media audio antara lain: Radio, alat perekam pita magnetik, Laboratorium bahasa.

3) Media Audiovisual

Media ini gabungan dari 2 media di atas yakni audio dan visual, di mana di cirikan visual dapat bergerak dan terdapat suara, contoh: animasi, video pembelajaran, dll.

b. Jenis Media Ditinjau dari Penggunaan

Dilihat dari penggunaannya media dapat dibedakan menjadi 2 yakni media proyeksi dan nonproyeksi. media proyeksi yakni alat yang dapat menghubungkan media yang telah dibuat (audio, visual, audiovisual) sehingga dapat ditampilkan contohnya proyektor transparansi dan film. sedangkan nonproyeksi yakni

media yang penggunaannya masih memerlukan bantuan manusia contohnya yakni buku cetak dan papan tulis.²¹

B. Media Domino card

Media kartu inovatif yaitu perkembangan kartu Domino, kartu ini dicirikan terdapat gambar di lembar kertas dengan ukuran kartu persegi panjang dengan ukuran tertentu lainnya, yang terdapat konsep pada 2 bidang, bidang bagian atas dan bidang bagian bawah.²² Kartu domino bahasa arab yakni sebuah kartu yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran tertentu juga terdapat gambar di dalamnya, terdiri dari 2 bagian yakni bagian atas dan bagian bawah, yang di dalamnya berisikan mufrodad bahasa arab. *Arabic Docard (Domino Card)* mempunyai ukuran 10x5 cm dan terdiri 2 bidang, bidang atas dan bidang bawah. Desain gambar pada permainan *Arabic Docard (Domino Card)* menggunakan gambar asli sehingga lebih jelas untuk dilihat. Pemilihan jenis dan ukuran huruf disesuaikan sehingga dapat jelas dimengerti oleh siswa.

Media ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yang pertama desain ringan dan lucu di mata siswa kelas rendah, kedua mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang minimalis dan praktis, ketiga cara penggunaannya sangatlah mudah, keempat tentunya menyenangkan, dan kelima karena sifat utamanya adalah kartu bermain jadi siswa dapat bermain sambil belajar. selain mempunyai kelebihan media ini mempunyai kekurangan yakni hanya bisa digunakan untuk siswa kelas rendah (kelas 3), dan hanya 1 tema saja.

Penelitian ini menghasilkan produk *Arabic Docard (Domino Card)* terbaru yang khusus membahas pengembangan media *Arabic Docard (Domino Card)* dengan tema Anggota Keluarga (أعضاء الأسرة) yang

²¹ Ibid. 70.

²² Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (bandung: ALFABETA, 2018).153.

ditambahi dengan pelafalan bunyi huruf hijaiyah, serta desain kartu domino bahasa arab yang terbaru.

C. Hakikat Kosakata

1. Kosakata

Kosakata merupakan penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting yang harus diperhatikan. pembelajaran kosakata berkaitan erat dengan penguasaan makna kata-kata. Makna Kosakata yakni sebagai perbendaharaan suatu kata atau banyaknya sebuah kata yang dimiliki suatu bahasa tertentu.²³

2. Kosakata (*mufrodat*)

Mufrodat adalah istilah dalam kosakata bahasa Arab yakni perbendaharaan kata. Penyampaian pesan melalui pemilihan bahasa kosakata yang tepat itu adalah hal penting untuk mengungkapkan makna yang diinginkan, yang tepat terhadap Pesan yang disampaikan melalui bahasa, banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan di dalamnya. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata.

Kosakata merupakan salah satu bagian dari Bahasa Arab yang harus dikuasai oleh pelajar untuk memperoleh keterampilan berkomunikasi dalam bahasa-bahasa tersebut. Oleh karena itu memahami kosakata sangatlah penting, memahami Bahasa Arab dan tanpa memahami kosakata pelajar tidak akan mampu memahami Bahasa Arab dengan baik dan tepat.²⁴

Kesimpulannya kosakata bahasa arab atau yang sering disebut mufrodat ialah suatu kumpulan kata-kata berbahasa arab dengan berbagai tema dalam materi bahasa arab, yang memuat sebuah pesan kepada pembacanya.

²³ Kbbi, "Pengertian Kosakata," (2020), <https://kbbi.web.id/kosakata>.

²⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-PRESS Malang, 2009).54.

D. Materi Pembelajaran Anggota Keluarga (أعضاء الأسرة)

Anggota keluarga merupakan materi awal pembelajaran bahasa arab semester genap kelas 3 yang berisi tentang siapa saja anggota keluarga itu. siswa akan mengetahui anggota keluarga serta mengetahui bahasa arab dari anggota keluarga. anggota keluarga mulai dari kakek, nenek, ayah, ibu, kakak laki-laki, kakak perempuan, adik laki-laki, adik perempuan, paman dan bibi. penelitian ini menggunakan pengembangan media Arabic Docard (domino card) di mana akan membantu peserta didik dalam pembelajaran Anggota keluarga agar siswa mengerti bahasa arab dari setiap anggota keluarga dengan tepat.

Dalam pembelajaran tentunya terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pembelajaran pada pembelajaran bahasa arab materi Anggota keluarga (أعضاء الأسرة) sebagai berikut:

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Selanjutnya kompetensi dasar pada pembelajaran bahasa arab materi Anggota keluarga (أعضاء الأسرة) :

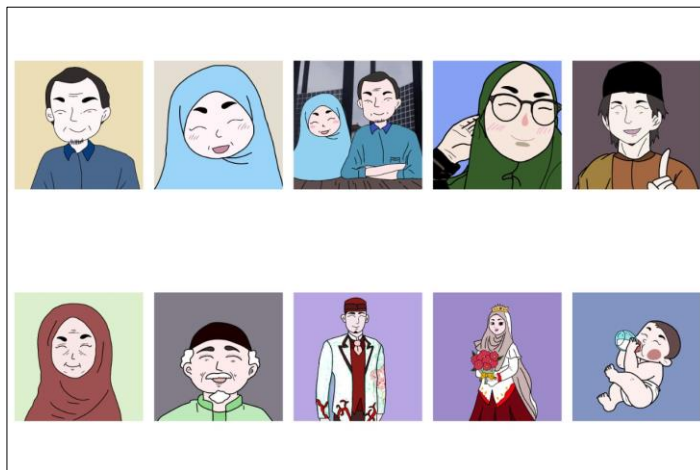
Tabel 2. 1 RPP Bahasa Arab kelas III

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan
1.2 Meyakini bahwa berbahasa untuk hal-hal yang baik itu sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt.	1.2.1 Menyetujui bahwa dapat berbahasa dengan baik itu wujud syukur kepada Allah swt.	1. Melalui penjelasan dari guru tentang pentingnya berbahasa untuk hal baik, siswa menyetujui bahwa dapat berbahasa dengan baik itu wujud syukur kepada Allah swt dengan baik dan benar.
3.1.Mencontohkan bunyi <i>mufrodat</i> terkait topik: أعضاء الأسرة 3.2 Menjelaskan makna dari kosakata (<i>mufrodat</i>) terkait topik: أعضاء الأسرة	3.1.1 Menyebutkan bunyi mufrodat terkait materi anggota keluarga. 3.2.1 Menyebutkan arti dari setiap kosakata 3.2.2 Menjelaskan makna dari kosakata (mufrodat) terkait materi tentang anggota keluarga.	1. Melalui kegiatan membaca buku paket bahasa arab tentang anggota keluarga ,Siswa dapat menyebutkan bunyi mufrodat terkait materi anggota keluarga dengan baik dan benar. 2. Melalui kegiatan mengamati penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan arti dari setiap kosakata dengan baik dan benar. 3. Melalui kegiatan membaca materi, siswa dapat menjelaskan makna dari kosakata terikait materi tentang anggota keluarga dengan baik dan benar.
4.1 Menirukan bunyi mufrodat terkait topik أعضاء الأسرة	4.1.1 Menirukan bunyi mofrodat terkait topik anggota keluarga.	1. Melalui kegiatan pengamatan guru, siswa dapat menirukan bunyi mufrodat terkait topik

<p>4.4 Menentukan bahasa arab dan artinya terkait topik :</p> <p>أعضاء الأسرة</p>	<p>4.4.1 Menyesuaikan antara kosakata bahasa arab (mufrodat) dan artinya terkait topik</p> <p>أعضاء الأسرة</p>	<p>anggota keluarga dengan baik dan benar.</p> <p>2. Melalui kegiatan praktek menggunakan media, siswa dapat menyesuaikan antara kosakata bahasa arab (mufrodat) dan artinya dengan baik dan benar.</p>
---	--	---

Berikut adalah materi Anggota keluarga :

أَعْضَاءُ الْأَسْرَةِ



Ayah = أَبٌ	Kedua orang tua = الْوَالِدَانِ	Bibi (Dari ayah) = عَمَّةٌ	Kakak (pr) = أَخْتٌ كَبِيرَةٌ
Ibu = أُمٌّ	Kakek = جَدٌّ	Cucu (lk) = حَفِيدٌ	Suami = زَوْجٌ
Putra = وَلَدٌ	Nenek = جَدَّةٌ	Cucu (pr) = حَفِيدَةٌ	Istri = زَوْجَةٌ
Putri = بِنْتٌ	Paman (Dari ayah) = عَمٌّ	Kakak (lk) = أَخٌ كَبِيرٌ	Buyut = سَبَطٌ

Bayi = رَضِيعٌ	Paman (Dari ibu) = خَالٌ	Bibi (Dari ibu) = خَالَةٌ	Ayah mertua = حَمُوٌّ
Ibu mertua = حَمَاءٌ	Ayah tiri = رَابٌّ	Ibu tiri = رَابَّةٌ	

Mufrodat Anggota Keluarga dan Dhomir.

(huwa) Dia laki-laki tunggal	هُوَ
(humaa) Dia laki-laki ganda (dua orang)	هُمَا
(hum) Mereka laki-laki (lebih dari 2 orang/jamak)	هُمْ
(Hiya) Dia perempuan tunggal	هِيَ
(humaa) Dia perempuan ganda	هُمَا
(hunna) Mereka perempuan	هُنَّ
(anta) Kamu laki-laki tunggal	أَنْتَ
(antumaa) Kamu laki-laki ganda	أَنْتُمَا
(antum) Kamu laki-laki jamak	أَنْتُمْ
(anti) Kamu perempuan tunggal	أَنْتِ
(antumaa) Kamu perempuan ganda	أَنْتُمَا
(antunna) Kamu perempuan jamak	أَنْتُنَّ
(anaa) Saya/aku	أَنَا
(nahnu) Kita/kami	نَحْنُ

Contoh kalimat dari penggabungan Mufrodat Anggota keluarga dan Dhomir :

1. Dia adalah ayah = هُوَ أَبٌ

2. Dia seorang istri = هِيَ زَوْجَةٌ
3. Mereka adalah kedua orang tuaku = هُمَا الْوَالِدَانِ
4. Dia adalah paman = هُوَ عَمٌّ
5. Dia adalah kakak perempuan = هِيَ أُخْتُ كَبِيرَةٌ

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama dan juga pembahasan yang sama, maka diperlukan adanya review studi terdahulu. Dimana penulis akan melakukan kajian pustaka dengan mencari studi terdahulu sebagai pembandingan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Faizin, dkk dengan judul “Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Tarbiyatus Shibyan Surabaya” penelitian menyatakan Penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Pengumpulan data dihasilkan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil dari desain eksperimental yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu domino adalah efektif. Hal ini dibuktikan bahwa nilai sig. (2tailed) dari post-test di kelas kontrol dan eksperimen lebih kecil dari sig. 0,05 yaitu 0,000. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah H₀ : ditolak dan H₁ diterima karena ada perbedaan signifikan antara menghafal mufrodat dengan menggunakan permainan kartu domino atau tidak.²⁵
2. Penelitian berikutnya oleh zhul fahmy hasani yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu “Domira” Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pematang” dengan hasil dinilai layak untuk digunakan dalam

²⁵ Mohammad Faizin, M. dzikrul Hakim Al-ghozali, dan Machnunah ani Zulfah, “Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Tarbiyatus Shibyan Surabaya,” *bahasa dan pendidikan bahasa arab* Vol 1 No 2 (2020).126.

pembelajaran setelah melalui validasi para ahli. Kelayakan tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor penilaian ahli media pada aspek tampilan dengan skor rata-rata (4,57) dengan kategori sangat baik dan aspek penggunaan dengan skor (5,00) dengan kategori sangat baik. Penilaian ahli materi pada aspek isi dengan skor rata-rata (4,42) dengan kategori sangat baik dan aspek pembelajaran skor rata-rata (4,37) dengan kategori sangat baik. Hasil respon guru terhadap media pembelajaran kartu domira yang di kembangkan pada aspek isi/materi rata-rata skor(4,00) dengan kategori baik, pada aspek pembelajaran rata-rata skor (3,93) dengan kategori baik, pada aspek penggunaan rata-rata skor(4,08) dengan kategori baik, dan pada aspek tampilan rata-rata skor (3,85) dengan kategori baik. Produk ini mendapat respon positif dari pihak guru dan dianggap layak digunakan dalam pembelajaran bahasa arab sesuai dengan nilai kelayakan yang ditetapkan oleh peneliti dengan kategori baik. Hasil respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran memudahkan mereka dalam belajar bahasa arab. Secara keseluruhan, media pembelajaran yang dikembangkan menimbulkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa, dapat di simpulkan dari hasil validasi, respon guru dan respon siswa terhadap media bahwa produk yang dikembangkan dinilai efektif.²⁶

3. Penelitian berikutnya oleh Musa'adatul Fithriyah dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Arabic Domino Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Mufrodat Siswa Kelas III Di Mi Al-Kautsar Lamongan" hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab materi Mufrodat sub bahasan nama-nama binatang terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Arabic Domino*. Hasil post-test yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sesudah perlakuan sebesar (83,25) lebih tinggi jika dibandingkan sebelum menggunakan media *Arabic Domino* sebesar (62,95). Berdasarkan hasil post test ini

²⁶ Hasani, "pengembangan media pembelajaran bahasa arab kartu domira untuk meningkatkan penguasaan kosakata di Madrasah ibtidaiyah negri 02 pemalang." Vol 1 no 2 (2020).132.

menunjukkan bahwa antara sebelum dan sesudah penggunaan media *Arabic Domino* mengalami peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran. Sedangkan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah mengalami peningkatan sebesar 20,3. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Arabic Domino* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran bahasa Arab materi Mufrodat kelas III MI AL-Kautsar Lamongan.²⁷

4. Penelitian berikutnya oleh Bitty Ansawi dkk dengan judul “Effectiveness Of Sight Words & Domino Strategies In Teaching New Vocabulary To Enhance Reading Ability Among Low Literacy Year Two Pupils”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media domino dapat membantu memastikan tercapainya tujuan pembelajaran/ selama proses pembelajaran pengajaran kosakata, media juga dapat dipahami dari sudut pandang siswa. Pengamatan lain menunjukkan bahwa guru juga membutuhkan bimbingan tentang pembelajaran yang tepat. Hubungan yang dibangun dalam rencana dapat membantu mendekatkan hubungan antara guru dan siswa, dan juga dapat mendorong kerja sama di masa depan.²⁸

Berikut table dari kajian pustaka beberapa peneliti yang membahas tentang kartu domino :

Tabel 2. 2 Orisinilitas Penelitian

No.	Nama, judul, dan tahun penelitian.	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian.
1.	Moh. Faizin, dkk dengan judul “ <i>Penggunaan Permainan Kartu Domino Untuk Meningkatkan</i> ”	Media kartu domino mufrodat bahasa arab	Penelitian ini berfokus pada penggunaan permainan kartu domino untuk	1. Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan berupa media <i>Arabic Docard</i>

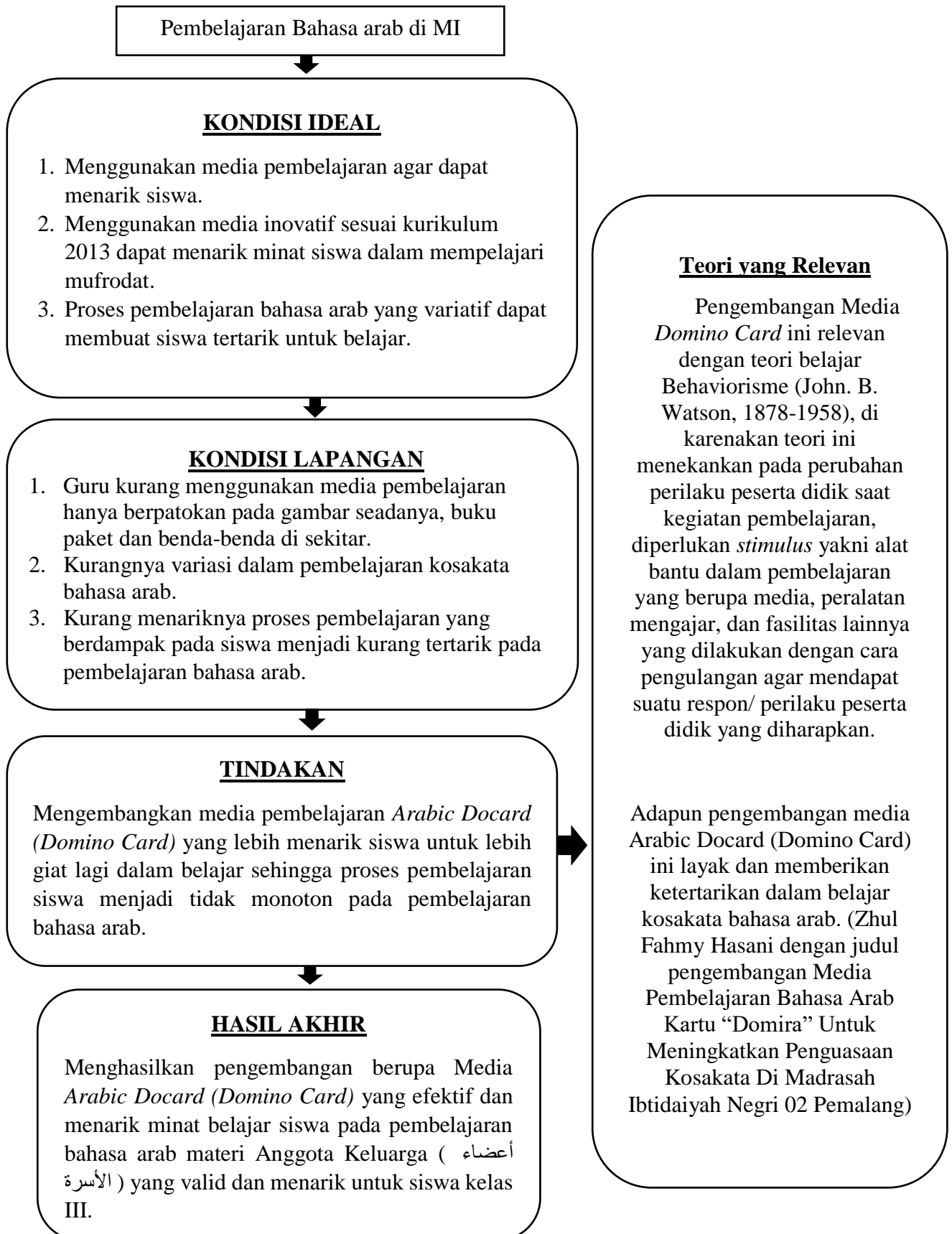
²⁷ Musa’adatul Fithriyah, “Pengaruh Penggunaan Media Arabic Domino Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Mufrodat Siswa Kelas Iii Di Mi Al-Kautsar Lamongan,” *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 2 no 1 (2020).28.

²⁸ Bitty Ansawi, May O Mail, dan Martina Miasin, “Effectiveness Of Sight Words & Domino Strategies In Teaching New Vocabulary To Enhance Reading Ability Among Low Literacy Year Two Pupils,” *The 2 Teylin International Conference Proceedings* (2017).97.

	<i>Kemampuan Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vii Di Mts Tarbiyatus Shibyan Surabaya</i> ". 2020		meningkatkan kemampuan hafalan mufrodat kelas VII Mts	<i>(Domino Card)</i> Materi Anggota keluarga (أعضاء الأسرة) pada kelas III MI/SD yang akan diuji kemenarikannya.
2.	Zhul fahmy hasani yang berjudul " <i>Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kartu "Domira" Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Pemasang</i> ".2017	Pengembangan media <i>domino card</i> untuk kosakata bahasa arab	Fokus penelitian ini pada peningkatan Penguasaan Kosakata kelas VI	2. <i>Media Arabic Docard (Domino Card)</i> ini berbentuk seperti Kartu Domino. 3. <i>Media Arabic Docard (Domino Card)</i> yang dikembangkan di desain dengan menggunakan aplikasi microsoft word 2019 dengan kreasi desain berbagai variasi huruf, warna, gambar.
3.	Musa'adatul Fithriyah dengan judul " <i>Pengaruh Penggunaan Media Arabic Domino Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Mufrodat Siswa Kelas Iii Di Mi Al-Kautsar Lamongan</i> ".2018	Media domino kosakata bahasa arab	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan domino arab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Kelas III	4. <i>Media Arabic Docard (Domino Card)</i> kelas III di MIM 1 Kalen. 5. Hasil Respon Siswa dan Guru

4.	Bitty Ansawi dkk dengan judul <i>“Effectiveness Of Sight Words & Domino Strategies In Teaching New Vocabulary To Enhance Reading Ability Among Low Literacy Year Two Pupils”</i> . 2017	Media domino	Fokus penelitian efektifitas kartu domino untuk kosakata pada kelas 2 Sekolah dasar.	
----	---	--------------	--	--

F. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual